KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen
Vol.1, No.4 Desember 2024
e-ISSN: 3062-7974; p-ISSN: 3062-9586, Hal 384-392
DOI: https://doi.org/10.61722/jaem.v1i4.3458

DAMPAK KEBIJAKAN EKONOMI INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Teuku Mohammad Daffa Al Islami
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Maulana Ash Shiddiqi Bayu Pamungkas
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Muhamad Abdan Zulfa
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Achmad Yandra Prasetio
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Sarpini
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Alamat: Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53126
Korespondensi penulis: 224110201095@mhs.uinsaizu.ac.id,

Abstrak. *This article examines the effect of international economic policy on Indonesia's economic growth. The background to this research indicates that globalization and international trade play an important role in the economic development of a country. The aim of this research is to evaluate the influence of trade policies, payments and foreign aid on economic growth in Indonesia. The method applied is a literature review, which involves comparison and analysis of various relevant policy theories and practices. Research findings show that international economic policies have had positive impacts, including increasing exports, job creation, and increasing national income. However, there are challenges such as protectionism and dependence on imports that need to be considered. This research recommends the importance of more responsive policies to maximize the benefits of international trade.*
Keywords: *policy, economic, internacional*

Abstrak. Artikel ini mengkaji efek kebijakan ekonomi internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Latar belakang penelitian ini mengindikasikan bahwa globalisasi dan perdagangan internasional berperan penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh kebijakan perdagangan, pembayaran, dan bantuan luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode yang diterapkan adalah tinjauan literatur, yang melibatkan perbandingan dan analisis berbagai teori serta praktik kebijakan yang relevan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebijakan ekonomi internasional memberikan dampak positif, termasuk peningkatan ekspor, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan nasional. Namun, terdapat tantangan seperti proteksionisme dan ketergantungan pada impor yang perlu diperhatikan. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya kebijakan yang lebih responsif untuk memaksimalkan manfaat dari perdagangan internasional.
Kata Kunci: *kebijakan, ekonomi, internasional*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu negara saat ini sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global. Globalisasi menjadi tantangan bagi hampir semua negara, yang mengharuskan adanya keterbukaan ekonomi yang lebih besar. Salah satu faktor penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah perdagangan internasional, yang

Received Oktober 30, 2024; Revised November30, 2024; Desember 18, 2024
* Teuku Mohammad Daffa Al Islami, 224110201095@mhs.uinsaizu.ac.id

mencakup aktivitas ekspor dan impor. Kegiatan ekspor dan impor memiliki peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di negara maju maupun berkembang. Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan salah satu indikator utama kesejahteraan ekonomi. Perdagangan tidak hanya mencakup barang, tetapi juga jasa dan modal. Salah satu keuntungan dari perdagangan internasional adalah memberikan peluang bagi negara untuk berspesialisasi dalam produksi barang dan jasa dengan biaya yang lebih rendah. Selain itu, manfaat perdagangan internasional terlihat dari peningkatan pendapatan negara, cadangan devisa, transaksi modal, dan perluasan lapangan kerja. Melalui perdagangan internasional, produk domestik dapat dijual tidak hanya di pasar lokal tetapi juga di pasar internasional, yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan nasional. Kegiatan ekspor dan impor ini juga menyebabkan adanya perbedaan mata uang yang digunakan antara negara-negara yang terlibat, yang akan mengarah pada variasi nilai tukar mata uang, atau yang lebih dikenal sebagai kurs..(Ikaningtyas et al., 2023)

Kegiatan perdagangan internasional dapat mendorong permintaan domestik, yang pada gilirannya memicu pertumbuhan industri-industri besar. Hal ini berlangsung seiring dengan adanya stabilitas politik dan lembaga sosial yang fleksibel Dapat diartikan sebagai kegiatan perdagangan yang melibatkan pengimporan barang dari luar negeri ke Indonesia, dengan mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan menerapkan kebijakan yang mendukung inovasi, teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia, negara-negara berupaya meningkatkan daya saing di pasar global. Namun, tantangan dan konflik dalam kebijakan ekonomi internasional selalu ada. Negara-negara di seluruh dunia menghadapi isu seperti proteksionisme, nasionalisme ekonomi, dan krisis keuangan global. Oleh karena itu, sangat penting bagi pembuat kebijakan untuk terus merumuskan kebijakan dan strategi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan dalam ekonomi global.(Dwi, 2023)

KAJIAN TEORITIS

Ricardo berpendapat bahwa negara seharusnya memusatkan perhatian pada produksi barang yang memiliki biaya peluang lebih rendah dibandingkan negara lain. Dalam teori ini, biaya peluang menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan produksi, bukan sekadar biaya per unit dalam pengertian absolut. Teori Heckscher–Olin, yang dikenal sebagai "Teori Faktor Proporsional", menyatakan bahwa negara yang memiliki faktor produksi relatif melimpah dan biaya produksi yang rendah akan mengkhususkan diri dalam produksi untuk tujuan ekspor. Adam Smith adalah tokoh yang berhubungan dengan teori ini. (OCBC, 2023)

Menurut teori keunggulan absolut, negara sebaiknya fokus pada produksi barang yang dapat mereka hasilkan dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan negara lain. Paul Krugman juga berhubungan dengan teori ini, yang menunjukkan bahwa beberapa industri dapat secara alami menjadi monopolistik karena biaya tetap yang tinggi atau efek jaringan. Perdagangan internasional memungkinkan negara untuk berspesialisasi dalam sektor tertentu dan memanfaatkan skala ekonomi. Teori ini menekankan bahwa perdagangan internasional dipengaruhi tidak hanya oleh perbedaan

dalam biaya produksi, tetapi juga oleh variasi dalam karakteristik produk. Para ahli seperti Krugman berusaha mengembangkan teori ini lebih lanjut..(Sofyan, 2017)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah tinjauan pustaka. Penelitian ini mengadopsi pendekatan tinjauan pustaka naratif, yang membandingkan dan menganalisis teori-teori yang ada serta mencari referensi yang sesuai dengan dasar teori. Menurut Nihayati (2021), umumnya, tinjauan pustaka disusun dengan cara mengulas, merangkum, dan memberikan pandangan penulis tentang berbagai sumber dari literatur yang relevan dengan isu dan topik yang dibahas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahap untuk menghasilkan kesimpulan, yang dapat memberikan wawasan atau gambaran terkait topik tersebut. (Tuginem, 2023). Studi literatur ini mencakup analisis menyeluruh terhadap topik yang dibahas, termasuk sumber-sumber referensi seperti jurnal ilmiah, jurnal internasional, buku, serta berbagai sumber lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Dari Kebijakan Ekonomi Internasional

Kebijakan ekonomi internasional adalah serangkaian langkah yang diambil oleh pemerintah untuk mempengaruhi perdagangan dan pembayaran di tingkat global. Berikut adalah ringkasan mengenai kebijakan ini dan tujuannya:

Kebijakan Ekonomi Internasional

1. Kebijakan Perdagangan Internasional
   Kebijakan ini bertujuan untuk mengelola neraca berjalan yang berkaitan dengan ekspor dan impor. Instrumen yang digunakan meliputi:
   Tarif: Pajak pada barang yang diimpor.
   Subsidi: Dukungan keuangan untuk industri dalam negeri.
   Perjanjian Perdagangan Bilateral: Kesepakatan antara dua negara untuk memudahkan perdagangan.

Zona Perdagangan Bebas: Area di mana barang dapat diperdagangkan tanpa dikenakan tarif.

2. Kebijakan Pembayaran Internasional
   Kebijakan ini fokus pada manajemen neraca modal dan pengawasan pembayaran internasional melalui:
   a. Pengendalian Lalu Lintas Devisa: Mengatur aliran mata uang asing.
   b. Pengawasan Modal Jangka Panjang: Menjaga stabilitas investasi dan pembayaran.
3. Kebijakan Bantuan Luar Negeri
   Kebijakan ini mencakup berbagai bentuk bantuan kepada negara lain, seperti:
   a. Hibah: Bantuan yang tidak perlu dikembalikan.
   b. Pinjaman: Dana yang harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu.
   c. Dukungan Militer dan Pembangunan: Bantuan untuk proyek rehabilitasi dan pembangunan.

Tujuan Kebijakan Ekonomi Internasional

1. Autarki
   Mencapai kemandirian ekonomi dengan mengurangi ketergantungan pada negara lain dalam aspek ekonomi, politik, dan militer.
2. Kesejahteraan Nasional
   Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perdagangan internasional dan spesialisasi, dengan cara mengurangi hambatan seperti tarif dan kuota.
3. Proteksi
   Melindungi industri domestik dari persaingan barang impor melalui penerapan tarif dan kuota.
4. Keseimbangan Neraca Pembayaran
   Menjaga stabilitas ekonomi domestik dan mencegah masalah dalam neraca pembayaran, terutama bagi negara dengan cadangan valuta asing yang terbatas.
5. Pembangunan Ekonomi:
   a. Mendukung pertumbuhan ekonomi dengan melindungi industri baru.
   b. Meningkatkan ekspor dan mengurangi impor.
   c. Meningkatkan pendapatan negara.
      Tujuan kebijakan ekonomi internasional adalah untuk mempertahankan stabilitas dan pertumbuhan di dunia yang semakin kompleks..(Dwi, 2023)

Perangkat Kebijakan Ekonomi Internasional

1. Tarif
   Tarif adalah pajak atau bea yang dikenakan pada barang yang melintasi batas negara. Jenis-jenis tarif termasuk:
   a. Bea Ekspor,
      juga dikenal sebagai Bea Ekspor, adalah pajak yang dikenakan pada barang yang dikirim ke negara lain. Bea ini diterapkan pada barang yang keluar dari area pabean, yang merupakan wilayah di mana barang dapat bergerak bebas tanpa dikenakan bea pabean. Area pabean biasanya sejalan dengan batas wilayah negara, tetapi bisa berbeda. Misalnya, dalam uni pabean, area pabean bisa mencakup banyak wilayah, sementara di kawasan perdagangan bebas, area pabean bisa lebih sempit daripada batas wilayah negara.
   b. Bea Transito,
      juga dikenal sebagai Bea Transit, adalah pajak yang dikenakan pada barang yang melintasi wilayah suatu negara ketika barang tersebut akan tiba di negara lain di ujung jalan.
   c. Bea Impor
      Ini adalah pajak yang dikenakan pada barang yang masuk ke dalam wilayah pabean negara tertentu, asalkan negara tersebut adalah negara tujuan akhir barang tersebut.

Tarif diklasifikasikan menurut jenisnya:

a. Ad Valorem Tariffs adalah tarif yang ditunjukkan sebagai persentase dari nilai impor
b. Specific Tariffs adalah tarif yang ditetapkan berdasarkan jumlah bea tetap per unit barang
c. Compound Tariffs adalah tarif gabungan yang menggabungkan ad valorem dan specific tariffs.

Sistem Pengenaan Tarif:

a. Single Column Tariffs: Setiap barang dikenakan satu jenis tarif, biasanya ditentukan oleh negara secara otonom. Jika melalui perjanjian dengan negara lain, disebut sebagai conventional tariffs.
b. Double Column Tariffs: Setiap barang dikenakan dua jenis tarif.
c. Triple Column Tariffs: Setiap barang dikenakan tiga jenis tarif, sering diterapkan oleh negara penjajah, menambah satu tarif preferensi untuk negara bekas jajahan.

2. Kuota

   Kuota adalah batas jumlah barang fisik yang dapat dimasukkan atau dikeluarkan. Kuota impor adalah pembatasan langsung terhadap jumlah barang yang dapat diimpor. Ada tiga jenis kuota impor:

   a. Absolut (unilateral): kuota yang ditetapkan oleh negara pengimpor sendiri.
   b. Bilateral (negosiasi): kuota yang ditetapkan oleh negara pengimpor dan pengekspor bersama.
   c. Tarif Kuota: kombinasi tarif dan kuota, di mana sejumlah barang tertentu dapat diimpor dengan tarif tertentu sementara impor tambahan dikenakan tarif yang lebih tinggi.
   d. Mixing Quota: Kuota yang mengatur batasan penggunaan bahan mentah impor dalam proporsi tertentu untuk proses produksi barang akhir, dengan tujuan untuk mendukung perkembangan industri dalam negeri.

3. Alokasi Lisensi Impor

   a. Lelang Kompetitif: Lisensi impor diperoleh melalui lelang terbuka untuk produk tertentu.
   b. Penunjukan Tetap: Lisensi impor diberikan kepada perusahaan tertentu untuk barang tertentu.
   c. Prosedur Penggunaan Sumber Daya: Lisensi dikeluarkan berdasarkan kebutuhan input untuk kegiatan produksi lokal.

4. Kuota Ekspor

   Kuota ekspor adalah batasan langsung pada jumlah barang yang dapat diekspor, dengan tujuan sebagai berikut:

   a. Mencegah barang-barang penting jatuh ke tangan pihak yang tidak diinginkan.
   b. Menjamin ketersediaan barang dalam jumlah yang cukup di dalam negeri.

c. Mengawasi produksi dan mengendalikan harga untuk mencapai stabilitas. Kuota ekspor umumnya diterapkan pada bahan mentah penting yang diatur oleh badan internasional.

5. Subsidi Ekspor
   Subsidi ekspor adalah dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan dan produsen untuk memfasilitasi kegiatan ekspor, dengan tujuan menurunkan harga agar produk lebih kompetitif di pasar internasional.

Bentuk-Bentuk Kebijakan Ekonomi Internasional

Kebijakan ekonomi terbuka, yang memungkinkan mereka membangun hubungan ekonomi dengan negara lain, biasanya lebih disukai oleh negara-negara berkembang. Selain memberi mereka akses ke pasar ekspor, strategi ini juga menawarkan cara untuk membeli barang modal dan bahan baku industri dari negara lain. Secara teoritis, kebijakan ekonomi terbuka dapat mempercepat kemajuan ekonomi jika diterapkan dengan baik dan terbuka. Berikut penjelasan lebih lengkap mengenai kebijakan promosi ekspor, substitusi impor, dan perlindungan industri yang membentuk kebijakan perdagangan internasional:(Nurhayati & Juliansyah, 2023)

1. Kebijakan Promosi Ekspor
   Program promosi ekspor tidak hanya menghasilkan uang asing tetapi juga membantu pelaku ekonomi domestik menjadi lebih produktif dan kompetitif. Negara-negara berkembang biasanya mengekspor barang-barang industri yang telah ditinggalkan oleh negara-negara kaya atau produk-produk dari sektor primer, seperti pertambangan dan pertanian. Thailand terkenal karena kemampuannya menghasilkan devisa melalui ekspor produk-produk pertanian, sedangkan Indonesia menghasilkan pendapatan yang besar dari ekspor tekstil. Karena industri berbasis teknologi seperti komputer dan perangkat komunikasi canggih menawarkan nilai tambah yang lebih tinggi daripada mobil atau tekstil, perhatian negara-negara ini baru-baru ini beralih dari sektor-sektor konvensional ke industri-industri ini.(Devitasari et al., 2023)
2. Kebijakan Substitusi Impor
   Tujuan utama dari program substitusi impor adalah untuk menghemat devisa dengan memproduksi barang-barang yang biasanya diimpor. Jika tahap ini sudah terlampaui, biasanya langkah selanjutnya adalah strategi promosi ekspor.
3. Kebijakan Proteksi Industri
   Kebijakan perlindungan industri seringkali bersifat jangka pendek dan dirancang untuk melindungi sektor-sektor berkembang hingga mereka mampu bersaing. Perlindungan ini akan dihilangkan seiring dengan pertumbuhan. Perlindungan biasanya diberikan dalam bentuk tarif dan/atau kuota.

Dampak Kebijakan Ekonomi Internasional

Tidak diragukan lagi bahwa semua kebijakan, terutama yang berkaitan dengan perdagangan internasional, mempunyai dampak. Kita akan membahas dampak positif dan buruk kebijakan perdagangan luar negeri terhadap Indonesia pada bagian ini. (Amdan & Sanjani, 2023)

1. Dampak Positif Perdagangan Internasional
   Berikut adalah beberapa keuntungan dari perdagangan internasional:
   a. Memenuhi Kebutuhan: Perdagangan antar negara mempermudah pemenuhan permintaan terhadap produk yang tidak dapat diproduksi dalam negeri. Negara dapat mengatasi kesenjangan yang ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
   b. Peningkatan Produktivitas: Interaksi dalam perdagangan internasional mendorong perkembangan teknologi produksi. Inovasi teknologi ini dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan barang.
   c. Mengurangi Pengangguran: Perdagangan internasional menciptakan peluang kerja baru, memberikan kesempatan bagi tenaga kerja baru untuk masuk ke pasar kerja. Dengan semakin banyaknya pekerjaan, tingkat pengangguran dapat menurun.
   d. Meningkatkan Pendapatan Devisa: Negara memperoleh devisa melalui perdagangan internasional. Jumlah devisa yang diperoleh akan meningkat seiring dengan banyaknya komoditas yang diekspor ke negara lain.
2. Dampak Negatif Perdagangan Internasional
   Selain memberikan manfaat, perdagangan internasional juga memiliki efek negatif terhadap perekonomian Indonesia. Berikut adalah beberapa dampak negatif yang mungkin muncul.:(Nuri Aslami, 2022)
   a. Ketergantungan pada Negara Pengimpor
      Pemerintah akan melakukan impor dari negara lain untuk memenuhi permintaan komoditas yang tidak diproduksi di dalam negeri. Ketergantungan ini dapat meningkatkan ketergantungan negara pada importir.
   b. Masyarakat Menjadi Konsumtif
      Pasar dipadati berbagai macam komoditas akibat banyaknya masuknya barang impor ke dalam negeri. Karena banyaknya pilihan, hal ini dapat mendorong masyarakat menjadi lebih konsumtif.
   c. Mengancam Usaha Kecil
      Perdagangan internasional dapat memicu persaingan ketat dengan industri luar negeri. Perusahaan yang tidak mampu bersaing mungkin mengalami kerugian, yang dapat berujung pada kebangkrutan. Dalam jangka panjang, situasi ini berpotensi meningkatkan tingkat pengangguran..(Prahaski & Ibrahim, 2023)

KESIMPULAN

Kegiatan atau kebijakan ekonomi internasional adalah kegiatan atau kebijakan yang berdampak langsung atau tidak langsung pada sifat, arah, dan struktur perdagangan dan pembayaran internasional. Untuk membangun hubungan ekonomi dengan negara lain, negara berkembang biasanya menerapkan kebijakan ekonomi terbuka. Pendekatan ini memberi mereka akses ke pasar internasional untuk mengekspor barang mereka serta

jalur untuk memperoleh barang modal dan bahan baku industri. Tiga kebijakan utama yang membentuk perdagangan internasional adalah:

1. Promosi Ekspor: Tujuan dari promosi ekspor adalah meningkatkan produktivitas dan daya saing pelaku ekonomi domestik.
2. Kebijakan Substitusi: Kebijakan ini bertujuan untuk menghemat devisa dengan memproduksi komoditas yang sebelumnya diimpor.
3. Kebijakan Proteksi Industri: Dengan menerapkan tarif atau kuota pada barang dari negara lain yang diperbolehkan masuk ke pasar domestik, kebijakan ini berfungsi untuk melindungi industri dalam negeri.

DAFTAR PUSTAKA

Amdan, L., & Sanjani, M. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(1), 108–119. https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2089

Benny, J. (2013). Pengaruhnya, Impor Dan, Ekspor Pengaruhnya, Impor Posisi, Terhadap Devisa, Cadangan Benny, Jimmy Ekonomi, Fakultas Pembangunan, Jurusan Ekonomi. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(4), 1406–1415.

Devitasari, D., Khotimah, E., & Renviana, L. (2023). Analisis Pengaruh Perdagangan International (Ekspor Dan Impor) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2018-2022. *Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, *2*(2).

Dwi, A. (2023). *Kebijakan Perdagangan Internasional*. UMSU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS. https://feb.umsu.ac.id/kebijakan-perdagangan-internasional/

Ikaningtyas, M., Andarini, S., Maurina, A. C., & Pangestu, I. A. (2023). Strategi dan Kebijakan Ekspor Impor atau Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(1), 160–165. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.3474

Lilimantik, E. (2015). *Kebijakan Ekonomi Internasional*. Fakultas Perikanan dan Kelautan UNLAM.

Minarsih, M. M. (2011). Kebijakan Ekonomi Indonesia dan Internasional Serta Tantangannya di Era Globalisasi. *Dinamika Sains*, 1–16.

Nurhayati, N., & Juliansyah, H. (2023). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, *12*(1), 39. https://doi.org/10.29103/ekonomika.v12i1.12212

Nuri Aslami, N. S. A. (2022). Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional. *Journal Economy*

and Currency Study (JECS), *4*(1), 14–23. https://doi.org/10.51178/jecs.v4i1.358

OCBC. (2023). *Keunggulan Komparatif: Pengertian, Teori, Manfaat, & Contoh*. OCBC.ID. https://www.ocbc.id/id/article/2023/06/23/keunggulan-komparatif-adalah

Prahaski, N., & Ibrahim, H. (2023). Kebijakan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang. *Jurnal Minfo Polgan*, *12*(2), 2474–2479. https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13292

Sofyan, M. I. (2017). *Teori Perdagangan Internasional (II)*. Binus University. https://bbs.binus.ac.id/ibm/2017/06/teori-perdagangan-internasional-ii/#:~:text=Teori Heckscher – Olin (H-O)&text=Teori Heckscher–Olin dikenal dengan,spesialisasi produksi untuk melakukan ekspor

Tuginem, H. N. (2023). Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review. *Jurnal Pustaka Budaya*, *10*(1), 32–43. https://doi.org/10.31849/pb.v10i1.11275

Wahab, A. (2017). *Ekonomi Internasional*.

Yuni, R., & Hutabarat, D. L. (2021). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019. *Jurnal Ekonomi*, *10*(1), 62–69.